

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PITUSUNGGU WILAYAH KERJA PKM MA'RANG TAHUN 2023

Nurdalifah¹, Mar'atussaliha², Frida Yuanita³, Putri Aningsi⁴

^{1,2,3,4*}DIII Kebidanan, Akademik Kebidanan Aisyah Kabupaten Pengkep, Indonesia

Corresponding author: nurdalifahsister00@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel
Diterima : 18.10.2024
Disetujui : 24.10.2024
Dipublikasi : 11.11.2024

Kata Kunci : ASI eksklusif, Pengetahuan Ibu, Tingkat Pendidikan Ibu.

Abstrak

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sejak bayi dilahirkan sampai usia 5 ASI yang diperas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional* dan pengambilan sampel memakai teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 responden. Analisis data penelitian memakai Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang dengan nilai *p-value* 0.013. ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang dengan nilai *p-value* 0.000.

The Relationship between the Level of Education and Knowledge of Mothers on Exclusive Breastfeeding in Pitusunggu Village, PKM Ma'rang year 2023

Abstrak

Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk from the time the baby is born until the age of 5. Expressed breast milk. *The aim of the research is to find out whether there is a relationship between the level of education and knowledge of mothers on exclusive breastfeeding in Pitusunggu Village, PKM Ma'rang Working Area. Working Area This type of research is quantitative research with a cross sectional design and sampling using a simple random sampling technique with a total sample of 44 respondents. Analysis of research data uses the Chi-Square Test. The research results show that there is a relationship between education and exclusive breastfeeding in Pitusunggu Village, PKM Ma'rang Working Area with a p-value of 0.013. There is a relationship between mothers' knowledge of exclusive breastfeeding in Pitusunggu Village, PKM Ma'rang Working Area with a p-value of 0.000.*

Keyword : Exclusive Breastfeeding, Mother's Knowledge, Mother's Education Level.

Pendahuluan

Asi Susu Ibu (ASI) merupakan susu alami dari tubuh ibu yang mengandung Berbagai zat gizi dan bisa memenuhi kebutuhan tumbuh kembang bayi secara optimal. ASI Adalah sumber zat gizi utama bagi bayi. ASI pada dasarnya harus yang menganggap bahwa pemberian ASI saja tidak bisa memenuhi kebutuhan bayi sehingga ibu memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) seperti bubur, madu, dan lainnya. Padahal seharusnya, bayi hanya boleh diberi ASI dan tidak boleh diberikan makanan apapun sebelum berusia 6 bulan (Farida dkk, 2022).

Pemberian ASI sudah dilakukan oleh orang Indonesia sejak dulu, tetapi bukan ASI saja karena selama pemberian ASI sebagian besar ibu menambahkannya dengan susu formula, madu dan makanan tambahan lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu sehingga memungkinkan sempitnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sekaligus yang menjadi faktor penghambat pemberian ASI eksklusif. Pendidikan seorang ibu yang rendah memungkinkan ia terhambat dalam mengadopsi pengetahuan baru, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola pemberian ASI (Farida dkk, 2022).

Pola asuh memainkan peran krusial dalam pembentukan perilaku dan kepribadian anak, yang tentu saja menjadi tanggung jawab utama orang tua. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya bukan sekadar mengasuh, tetapi juga mendidik mereka. Tugas utama orang tua adalah membimbing dan mengasuh anak dengan cara yang tepat sehingga anak dapat berkembang menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan berperilaku baik. (Maidartati, dkk 2023).

Menurut data WHO tahun 2020, memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, walaupun telah ada peningkatan, namun angka ini tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif menurut WHO. Masih rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Secara global pada tahun 2019, 144 juta balita diperkirakan stunting, 47 juta diperkirakan kurus dan 38,3 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (Pidiyanti 2023). Negara Indonesia sudah memiliki Undang-Undang dan juga Peraturan Pemerintah yang mengatur pemberian ASI Eksklusif. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu-ibu yang ada di Indonesia. Pemberian ASI diatur didalam Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu eksklusif. Pemberian ASI di Indonesia belum dilaksanakan sepenuhnya (Pidiyanti 2023).

Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan presentase bayi berusia di bawah usia 6 bulan di Indonesia yang mendapat air susu ibu (ASI) mencapai 73,97% pada 2023. Persentase ini kembali meningkat selama lima tahun berturut-turut. Persentase bayi ASI eksklusif nasional di dalam negeri pada 2023 naik 2,68% dibanding tahun sebelumnya 72,04% Tren peningkatan bayi yang mendapat ASI eksklusif terjadi sejak 2019. Tercatat, pemberian ASI eksklusif melonjak 50,34% 22,33 poin dari 44,36% pada 2018 menjadi 66,69% pada 2019. Kenaikan persentase ini tertinggi dalam 8 tahun terakhir. Secara tren 8 tahun terakhir, persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia mencapai angka tertinggi pada 2023 yaitu 73,97% (Badan Pusat Statistik 2023).

Berdasarkan provinsinya, pemberian ASI eksklusif tertinggi nasional berada di Nusa Tenggara Barat pada 2023 dengan persentase mencapai 82,45%. Lalu, posisinya disusul oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan persentase pemberian ASI Eksklusif masing-masing 80,2% dan 80,08%. Sementara, Gorontalo merupakan provinsi dengan pemberian ASI Eksklusif terendah nasional pada 2023 dengan persentase hanya sebesar 55,11%. Kemudian, diikuti Papua dan Kalimantan Tengah dengan persentase pemberian ASI eksklusif masing-masing 55,41% dan 55,78% (Badan Pusat Statistik 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Ma'rang bagian gizi mulai dari usia 0-6 bulan presentase pemberian ASI Eksklusif 73,1% sekitar 285 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di tahun 2023 di kecamatan Ma'rang. Di desa pitusunggu cakupan presentase tertinggi Pemberian ASI Eksklusif 77,3% sekitar 50 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif kemudian pada Kelurahan Talaka cakupan presentase terendah pemberian ASI Eksklusif 69,7% sekitar 42 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (Puskesmas Ma'rang, 2023).

Bahan dan Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan *Cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di salah satu wilayah kerja Puskesmas Ma'rang di Desa Pitusunggu Kecamatan Ma'rang, Kab.Pangkep Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menyusui di Desa Pitusunggu Kec.Ma'rang wilayah kerja PKM Ma'rang berjumlah 60 Orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling* dan didapatkan sebanyak 44 responden, serta analisis data menggunakan *Uji Chi-Square*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan computer program SPSS 27.0 dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabulasi silang (crosstab) sesuai dengan tujuan penelitian dan disertai dengan narasi sebagai penjelasan tabel.

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Desa Pitusunggu

Pemberian ASI Eksklusif	N	%
Ya	35	79,5
Tidak	9	20,5
Total	44	100

Berdasarkan tabel 1. dapat menunjukkan bahwa dari 44 responden sebanyak 35 (79,5 %) balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dan 9 (20,5%) balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pitusunggu

Pendidikan	N	%
Sekolah Dasar	12	27,3
Sekolah Menengah	29	65,9
Perguruan Tinggi	3	6,8
Total	44	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 44 responden, 12 (27,3%) responden dengan pendidikan sekolah dasar, 29 (65,9%) responden dengan pendidikan sekolah menengah, dan 3 (6,8%) dengan perguruan tinggi.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan di Desa Pitusunggu

Pengetahuan	N	%
Baik	14	31,8
Sedang	16	36,4
Kurang	14	31,8
Total	44	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 44 responden, 14 (31,8%) responden dengan pengetahuan baik, 16 (36,4%) responden dengan pengetahuan sedang, dan 14 (31,8%) responden dengan pengetahuan kurang.

Tabel 4. Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pendidikan	Pemberian Asi Eksklusif				Total		Nilai p-value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Sekolah Dasar	6	9,5	6	2,5	12	12,0	0.01
Sekolah Menengah	26	23,1	3	5,9	29	29,0	
Perguruan Tinggi	3	2,4	0	,6	3	3,0	
Jumlah	35	35,0	9	9,0	44	44,0	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif didapatkan bahwa balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu tingkat pendidikan dasar yaitu sebanyak 6 (9,5%). Balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu tingkat pendidikan dasar yaitu sebanyak 6 (2,5%). Balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu tingkat pendidikan Menengah sebanyak 26 (23,1%). Balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu tingkat pendidikan menengah sebanyak 3 (5,9%). Balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu tingkat pendidikan tinggi sebanyak 3 (2,4%). Balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu tingkat pendidikan tinggi sebanyak 0 (,6%).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan nilai likelihood ratio (Asymp Sig 2-sided) diperoleh nilai $\rho = 0.01$ dimana $\rho < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_a diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Tingkat Pendidikan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah kerja PKM Ma'rang.

Tabel 5. Analisis Hubungan pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang

Pengetahuan	Pemberian Asi Eksklusif				Total		Nilai p-value
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Sekolah Dasar	14	11,1	0	2,9	14	14,0	0.00
Sekolah Menengah	16	12,7	0	3,3	16	16,0	
Perguruan Tinggi	14	11,1	0	2,9	14	14,0	
Jumlah	35	35,0	9	9,0	44	44,0	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian ASI Eksklusif didapatkan bahwa balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu pengetahuan kurang yaitu ada 14 (11,1%). Balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan Ibu pengetahuan kurang yaitu 9 (9,0%). Balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu pengetahuan sedang sebanyak 16 (12,7%). Balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu pengetahuan sedang sebanyak 0 (3,3%). Balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu pengetahuan baik yaitu sebanyak 14 (11,1%). Sedangkan balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan ibu pengetahuan baik 0 (2,9%). Dari hasil uji statistik dengan menggunakan nilai likelihood ratio (Asymp Sig 2-sided) diperoleh nilai.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan nilai likelihood ratio (Asymp Sig 2-sided) diperoleh nilai $\rho = 0.00$ dimana $\rho < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang.

Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pendidikan adalah sebuah usaha dalam meningkatkan kompetensi dalam maupun luar sekolah yang terjadi sepanjang hidupnya. Pendidikan dapat memberi pengaruh kegiatan belajar yang mana kian tinggi pendidikan seseorang kian mudah dalam meresap atau mendapatkan informasi dari seseorang maupun media (Sutarto, 2020). Oleh karena itu, semakin tingginya tingkat pendidikan ibu, maka pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif pada balita akan semakin membaik mengingat bahwa pendidikan bisa mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyerap serta mengerti suatu informasi. Juga, semakin rendah pendidikan seseorang maka kemampuan ketika menyerap serta mengerti informasi (Sutarto, 2020).

Tingkat pendidikan di Desa Pitunggu sebagian besar dalam kategori rendah menengah, hal ini dikarenakan keterbatasan ekonomi yang dialami sehingga mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Ibu dengan tingkat pendidikan dasar menengah menimbulkan kekhawatiran karena terkait dengan pengetahuan sikap dan perilaku pola asuh ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi hingga 6 bulan (Sutarto, 2020).

Hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif didapatkan Dari hasil uji statistik dengan menggunakan nilai likelihood ratio (Asymp Sig 2-sided) diperoleh nilai $\rho = 0.013$ dimana $\rho < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Tingkat Pendidikan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah kerja PKM Ma'rang Desa Pitunggu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puteri (2021), didapatkan sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan sedang (SMA) paling banyak yang diikuti dengan sikap yang mendukung sebanyak 21 di Wilayah Kerja Puskesmas Jekulo Kab.Kudus. Berdasarkan hasil pengujian chi-square diperoleh nilai p-value sebesar 0.005 ($<0,05$) hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian Ini sejalan dengan penelitian Roumalina dkk (2023), Dari Hasil Penelitian dapat dilihat dari 35 responden, sebagian besar ibu yang mayoritas memberikan ASI Eksklusif berpendidikan SD sebanyak 13 orang (61,9%), tidak memberikan ASI Eksklusif juga berpendidikan SD sebanyak 8 orang (38,1%), Hasil uji statistik Chi-square diketahui bahwa ada hubungan pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Desa Cibeuteung Muara RW 004 Ciseeng dengan nilai p value $0,036 \leq 0,05$. Menurut Peneliti Bahwa semakin tinggi pendidikan ibu semakin banyak ibu yang memberikan ASI Eksklusif hal ini di karena kan ibu yang berpendidikan tinggi memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap tumbuh kembang bayinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian pratiwi (2024), di dapatkan bahwa hasil dari Penelitian 35 responden Sebagian Besar Tingkat Pendidikan Ibu yakni tingkat pendidikan menengah sebesar 21 responden (60%) dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan lengkap sebesar 26 responden (73,4%) didapatkan P Value : 0,000 dan α : ($<0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga Ada Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Desa Cepoko Puskesmas Sumber Kabupaten Probolinggo Tahun 2023.

2. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, penginderaan melalui panca indra manusia, yaitu penciuman, penglihatan, pendengaran dan raba. Pengetahuan adalah keseluruhan gagasan, ide, yang dimiliki manusia tentang dunia seisinya termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan sendiri biasanya didapatkan dari informasi baik yang di dapatkan dari pendidikan formal maupun

informasi lain seperti Radio, Tv, Internet, Koran, Majalah, dan penyuluhan (Mayhendrawan, 2022).

Pengetahuan memiliki hubungan yang erat terhadap pendidikan, dimana seseorang mempunyai pendidikan tinggi jadi seseorang semakin luas pengetahuannya. Namun tidak berarti seseorang memiliki pendidikan rendah maka pengetahuan yang dimiliki rendah juga. Pengetahuan seseorang meningkat tidak hanya diperoleh dari pendidikan non-formal, seseorang tersebut bisa mendapatkannya melalui non-formal. Pengetahuan seseorang mengenai sebuah hal memiliki makna sebagai aspek positif serta negatif. Kedua aspek memberi pengaruh terhadap perilaku seseorang. Banyaknya aspek positif serta objek yang dimiliki, semakin positif sikap yang dimiliki pada objek tersebut (Darsini, 2019).

Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian ASI Eksklusif didapatkan Dari hasil uji statistik dengan menggunakan nilai likelihood ratio (Asymp Sig 2-sided) diperoleh nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitti (2023), pada penelitian ini semua ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Motoboi Kecil yaitu berjumlah 169 dan besar sampel penelitian sebanyak 60. Uji statistik yang digunakan menggunakan chi-square. Penelitian menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Motoboi Kecil dengan nilai p-value = 0,004.

Referensi

- Badan Pusat Statistik, 2023. presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan asi eksklusif menurut provinsi.html di akses tanggal 15 febuari 2024
- Darsini, Fahrurrozi, dan E.A. Cahyono, 2019. Pengetahuan, Artikel Review. Jurnal Keperawatan. Vol 12(1).
- Farida, dkk, Hubungan Antara Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Palembang, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro: Media Gizi Kesmas 2022.
- Junaedah, 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak. Skripsi Politehnik Ilmu Kesehatan Kalimantan Timur.
- Mayhendrawan, 2022. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Puskesmas Tampaksiring 1 Tahun 2022. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi 2022.
- Pidiyanti, dkk, Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Whatshapp Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI EKklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Pongok Tahun 2022': Jurnal Riset ilmiah. Vol.2(8).
- Puteri, 2023. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif :Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Agung Semarang. Puskesmas Ma'rang ,2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Junaedah (2020), diketahui bahwa dari 28 orang yang pengetahuan tentang ASI Eksklusif benar, proporsi tertinggi pada responden yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 19 orang (20,7%), namun terdapat yang tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 9 orang (9,8%). Adapun dari 64 orang yang pengetahuan tentang ASI Eksklusif salah, proporsi tertinggi pada responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 42 orang (45,7%), namun terdapat yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 22 orang (23,9%). Hasil uji statistik diperoleh hasil p value : $0,006 < \alpha : 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Muara Badak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang. Tingkat Pendidikan Ibu berhubungan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah Kerja PKM Ma'rang, dengan nilai p value 0.013. Pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Pitusunggu Wilayah kerja PKM Ma'rang, Dengan nilai p value 0.000.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada sumber dana riset dari institusi akademi kebidanan aisyah kab.pangkep pembimbing dan penguji dan seluruh anggota yang telah ikut berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

- Pratiwi, 2024. KTI Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Desa Cepoko Puskesmas sumber Kabupaten Purbolinggo
- Roumania dkk, 2023. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0 – 6 Bulan Di Desa Cibeuleng Muara RW 04 Ciseeng Tahun 2023 : Journal I Lecture, Midwefery Departemen, Intitusi of health science Pelita Ilmu
- Sitti, N. H. S., dkk. 2023 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0 - 6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil : Journal of Health, Education and Literacy(J-Health). Vol.4(1).
- Sutarto, dkk. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Dunia Kesmas. Vol. 9 (2).